

ABSTRACT

DESCRIPTIVE-ANALYTICAL STUDY OF SELF-MEDICATION BEHAVIOR IN OUTPATIENT HYPERTENSION PATIENTS AT KEDATON PUBLIC HEALTH CENTER, BANDAR LAMPUNG

By

SAHANAZ ZAQIYAH DAROZAH

Background: Self-medication is widely practiced throughout the world, including in hypertensive patients using OTC drugs or traditional medicine. The use of OTC drugs and herbal medicines in self-medication behavior can potentially cause side effects and drug interactions. This study aims to describe self-medication patterns and analyze the factors that influence self-medication behavior in hypertensive patients at the Kedaton City Health Center, Bandar Lampung.

Method: This research is a cross-sectional approach with a sample size of 141. We collected primary data from direct interviews with hypertensive patients at the Kedaton Public Health Center, Bandar Lampung.

Results: Self-medication behavior in hypertensive patients was 76.8% with the use of OTC drugs 9.9%, herbal medicine/supplements 31.7%, and a combination of both 35.2%. In the multivariate analysis, it was discovered that the factor that influenced self-medication behavior was the level of compliance (p-value=0.016; OR=2.992). Factors that influence the use of OTC drugs were income (p-value=0.026; OR=3.512) and level of adherence (p-value=0.039; OR=3.7 and p-value=0.036; OR=2.4). Factors that influence the use of herbal medicine/supplements were education level (p-value=0.03; OR=0.198) and level of adherence (p-value=0.012; OR=7.16).

Conclusion: Many hypertensive patients dominate self-medication practice using OTC drugs or herbal medicines. The influencing factors were sociodemographics including education level and income, as well as medication adherence. Therefore, education for hypertensive patients regarding the use of OTC drugs and herbal medicines/supplements is needed.

Keywords: Factors, Hypertension, Herbal medicine, OTC, Self-medication

ABSTRAK

STUDI DESKRIPTIF-ANALITIK PERILAKU SWAMEDIKASI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SAHANAZ ZAQIYAH DAROZAH

Latar Belakang: Swamedikasi banyak dilakukan di seluruh dunia, termasuk pada pasien hipertensi baik penggunaan obat OTC ataupun pengobatan tradisional. Penggunaan obat OTC dan obat herbal pada perilaku swamedikasi dapat berpotensi menimbulkan efek samping dan interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola swamedikasi serta menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku swamedikasi pada pasien hipertensi di Puskesmas Kota Kedaton Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah sampel 141. Data merupakan data primer hasil wawancara langsung pada pasien hipertensi di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

Hasil: Perilaku swamedikasi pada pasien hipertensi yaitu sebanyak 76.8% dengan penggunaan obat OTC 9,9%, jamu/suplemen 31,7%, dan gabungan keduanya 35,2%. Pada analisis multivariat diketahui faktor yang berpengaruh pada perilaku swamedikasi adalah tingkat kepatuhan (p -value=0,016; OR=2,992). Faktor yang mempengaruhi penggunaan obat OTC adalah pendapatan (p -value=0,026; OR=3,512) dan tingkat kepatuhan (p -value=0,039; OR=3,7 dan p -value=0,036; OR=2,4). Faktor yang mempengaruhi penggunaan jamu/suplemen adalah pendidikan (p -value=0,03; OR=0,198) dan tingkat kepatuhan (p -value=0,012; OR=7,16).

Kesimpulan: Banyak pasien hipertensi yang melakukan swamedikasi menggunakan obat OTC maupun jamu/herbal. Faktor yang berpengaruh yaitu sosiodemografi meliputi pendidikan dan pendapatan, serta kepatuhan minum obat. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian edukasi bagi pasien hipertensi dalam penggunaan obat OTC serta jamu/suplemen yang aman.

Kata Kunci: Faktor-faktor, Hipertensi, Jamu, OTC, Swamedikasi